

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian yang Digunakan

Menurut Sumarsono (2004, h.67) metode penelitian adalah salah satu langkah yang penting dalam melakukan penelitian ilmiah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode penelitian kuantitatif dimana metode penelitian kuantitatif merupakan suatu metode yang menekankan analisisnya dalam bentuk data *numerical*.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Sebelum melakukan sebuah penelitian, peneliti akan melakukan identifikasi variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini, diantaranya:

Variabel tergantung : *Cinderella complex*

Variabel bebas : Kemandirian

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Batasan operasional dari variabel-variabel dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Cinderella Complex

Cinderella Complex adalah ketergantungan psikologis yang kuat serta tak sadar perempuan untuk dirawat dan diperhatikan oleh orang lain, terutama laki-laki. *Cinderella Complex* ini diukur dengan menggunakan skala *Cinderella Complex* meliputi aspek menginginkan arahan dari orang lain, kontrol diri eksternal, kepercayaan diri rendah, menghindari

tantangan dan kompetisi, mengandalkan laki-laki, dan ketakutan kehilangan femininitas. Semakin tinggi skor total yang diperoleh subjek dalam skala ini, maka semakin tinggi *Cinderella Complex*, begitu pula sebaliknya.

2. Kemandirian

Kemandirian pada intinya adalah usaha yang dilakukan oleh seseorang secara mandiri tanpa bantuan orang lain dalam mengatasi masalahnya. Kemandirian dapat diukur dengan menggunakan skala kemandirian dengan aspek-aspek yang meliputi : mampu mengerjakan tugas rutin, mampu mengatasi masalah, memiliki inisiatif, memiliki rasa percaya diri, mengarahkan tingkah laku menuju kesempurnaan, memperoleh kepuasan atas usahanya, memiliki kontrol diri, memiliki sifat eksploratif. Semakin tinggi skor total yang diperoleh subjek dalam skala ini maka semakin tinggi kemandirian, begitu pula sebaliknya.

D. Subjek Penelitian

1. Populasi

Dijelaskan bahwa populasi adalah keseluruhan individu atau elemen yang merupakan sumber informasi dalam suatu penelitian Sumarsono (2004, h.49). Karakteristik populasi yang digunakan pada penelitian ini, yaitu:

- a. Mahasiswi aktif Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.
- b. Berusia 18-25 tahun.

2. Teknik Pengambilan Sampel

Nawawi (1991, h.156-157) mengatakan bahwa teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *quota incidental sampling*, dimana dalam prosesnya peneliti langsung mengumpulkan data dari unit sampling yang ditemuinya dengan kuota yang telah

ditentukan. Setelah jumlah diperkirakan mencukupi, pengumpulan data dihentikan dan data dianalisa atau diolah.

E. Metode Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, alat yang akan digunakan dalam pengumpulan data adalah dengan menggunakan skala. Skala merupakan proses penentuan letak respon tertentu pada suatu kontinum psikologis (Azwar, 2004, h.41). Skala yang disajikan akan dibedakan menjadi dua kelompok item (pernyataan), yaitu item *favourable* dimana item tersebut merupakan item yang mendukung atau berpihak, dan item *unfavourable* dimana item tersebut merupakan item yang tidak mendukung atau tidak memihak.

2. Blue Print dan Cara Penilaiannya

Dalam penyusunan skala, item akan dibagi atas dua bagian, yaitu *favourable* dan *unfavourable*. Setiap item akan disediakan empat alternatif jawaban yaitu Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS). Pada skala ini meniadakan kategori jawaban yang ditengah yaitu (N), hal ini dikarenakan untuk menghindari jawaban netral yang dapat diartikan bahwa subjek belum dapat memberi jawabannya. Sistem penilaian skala bergerak dari angka satu hingga empat. Pada item *favourable*, jawaban Sangat Sesuai (SS) akan diberi skor 4, jawaban Sesuai (S) akan diberi skor 3, jawaban Tidak Sesuai (TS) akan diberi skor 2, dan jawaban Sangat Tidak Sesuai (STS) akan diberi skor 1. Sebaliknya, pada aitem *unfavourable*, jawaban Sangat Sesuai (SS) akan diberi skor 1, jawaban Sesuai (S) akan diberi skor 2, jawaban Tidak Sesuai (TS) akan diberi

skor 3, dan jawaban Sangat Tidak Sesuai (STS) akan diberi skor 4.diberi skor 4.

Adapun *blue print* atau rancangan skala, dapat dilihat pada tabel berikut:

a. Skala *Cinderella Complex*

Terdiri dari enam aspek, yaitu mengharapkan pengarahan dari orang lain, kontrol diri eksternal, rendahnya harga diri, menghindari tantangan dan kompetisi, mengandalkan laki-laki, dan aspek ketakutan kehilangan feminitas.

Tabel 1. Rancangan Skala *Cinderella Complex*

ASPEK	FAV	UNFAV	Tot
Menginginkan arahan dari orang lain	2	2	4
Kontrol diri eksternal	2	2	4
Rendahnya harga diri	2	2	4
Menghindari Tantangan Kompetisi	2	2	4
Mengandalkan laki-laki	2	2	4
Ketakutan kehilangan feminitas	2	2	4
TOTAL	12	12	24

b. Skala Kemandirian

Terdiri dari delapan aspek, diantaranya adalah mampu mengerjakan tugas rutin, mampu mengatasi masalah, memiliki inisiatif, memiliki rasa percaya diri, mengarahkan tingkah laku menuju kesempurnaan, memperoleh kepuasan dari usahanya, memiliki kontrol diri, dan memiliki sifat eksploratif.

Tabel 2. Rancangan Skala Kemandirian

ASPEK	FAV	UNFAV	Tot
Mampu mengerjakan tugas rutin	2	2	4
Mampu mengatasi masalah	2	2	4
Memiliki inisiatif	2	2	4
Memiliki rasa percaya diri	2	2	4
Mengarahkan tingkah laku menuju kesempurnaan	2	2	4
Memperoleh kepuasan dari usahanya	2	2	4
Memiliki kontrol diri	2	2	4
Memiliki sifat eksploratif	2	2	4
TOTAL	16	16	32

F. Uji Coba Alat Ukur

1. Validitas Alat Ukur

Dijelaskan dalam Azwar (2009, h.5) bahwa validitas ialah sejauh mana keakuratan suatu instrumen pengukur (tes) dalam melakukan fungsi ukurnya. Instrumen pengukur dapat dikatakan memiliki validitas yang tinggi apabila alat tersebut memberikan hasil yang sesuai dengan tujuan pengukuran. Cara yang digunakan untuk menguji validitas adalah metode korelasi *Product Moment* dari Pearson, yaitu dengan mengkorelasikan skor tiap-tiap item pada skala dengan skor totalnya, sedangkan untuk menghindari kelebihan bobot skor (*overestimate*), dapat dikoreksi kembali dengan menggunakan analisis korelasi *Part-Whole*, hal ini dilakukan untuk mendapatkan skor murni dari koefisien validitas item pada suatu alat ukur.

2. Reliabilitas Alat Ukur

Reliabilitas menurut Azwar (2009, h.4) adalah sejauh mana tingkat keajegan alat ukur. Untuk mengetahui reliabilitas pada skala

Cinderella Complex dan kemandirian dapat menggunakan metode *Koefisien Alpha* dari *Cornbach*, dan penghitungan analisis ini dapat dilakukan dengan menggunakan alat bantu komputer.

G. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode analisis statistik teknik Korelasi *Product Moment*, dikarenakan untuk mencari korelasi atau hubungan antara kemandirian dengan kecenderungan *Cinderella Complex* pada mahasiswi.

